

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama Bandung merupakan lembaga keuangan syariah yang berkomitmen dalam penguatan ekonomi umat melalui layanan keuangan syariah yang inovatif dan berorientasi sosial, serta berperan aktif dalam memperkuat perekonomian umat, khususnya masyarakat kecil dan pelaku usaha mikro, dengan mengedepankan prinsip keadilan, kebersamaan, dan pemberdayaan. Sebagai lembaga keuangan syariah, Tamzis tidak hanya fokus pada kegiatan simpan pinjam dan pembiayaan usaha produktif, tetapi juga mengelola dana sosial seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat.

Pengelolaan wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat merupakan salah satu strategi penting dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan berbasis nilai-nilai Islam. Lembaga keuangan syariah seperti KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung, wakaf uang tidak hanya dipahami sebagai ibadah sosial yang bersifat spiritual, tetapi juga untuk meningkatkan ekonomi produktif yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi umat secara berkelanjutan. Strategi pengelolaan wakaf uang secara produktif membuka peluang bagi masyarakat, khususnya kelompok ekonomi

lemah, untuk terlibat aktif dalam kegiatan usaha yang mandiri dan bernilai tambah, bukan sekadar sebagai penerima manfaat.

Wakaf menjadi salah satu bentuk ibadah yang membentuk pola sosial ekonomi yang sangat mendukung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut sejarah awal Islam, peran yang dimiliki wakaf sangat penting dalam menumbuhkan kebahagiaan umat Islam, terutama di bidang pendidikan, layanan kesehatan, pelayanan sosial, dan kepentingan umum. Seperti zakat, infaq, dan shodaqoh, wakaf juga dianggap sebagai sumber daya sosial potensial yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wakaf sudah menjadi bagian dari praktik dan penerapan umat Islam di Indonesia sejak kedatangan Islam ke wilayah ini (Hasan, 2008: 8).

Keberadaan wakaf uang tidak hanya ditujukan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu secara konsumtif, tetapi lebih kepada menciptakan sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan yang profesional dan strategis, wakaf uang dapat menjadi sumber pendanaan bagi pengembangan usaha mikro, penyediaan fasilitas publik, pendidikan, kesehatan, dan kegiatan ekonomi produktif lainnya (Fauzia, 2018: 64). Oleh karena itu, wakaf uang dapat berperan ganda untuk meningkatkan ibadah sosial dan sebagai sarana efektivitas ekonomi umat yang berlandaskan nilai-nilai keadilan serta kesejahteraan.

Fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa potensi wakaf uang untuk efektivitas ekonomi umat masih belum dimanfaatkan secara optimal. Meskipun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya wakaf semakin meningkat, namun

pengelolaan wakaf uang di berbagai lembaga masih menghadapi beragam kendala. Hambatan tersebut tampak dari belum meratanya sistem penghimpunan, lemahnya tata kelola lembaga nadzir, serta kurangnya strategi pengelolaan yang inovatif dan berkelanjutan. Di samping itu, tingkat literasi masyarakat terhadap wakaf uang masih relatif rendah, sehingga minat dan partisipasi publik dalam berwakaf belum berkembang secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan model pengelolaan wakaf uang yang lebih terarah dan profesional agar potensi wakaf dapat berperan nyata dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat.

Lembaga pengelola wakaf di Indonesia masih beragam dalam hal kemampuan manajerial dan inovasi. Sebagian lembaga sudah mengelola wakaf secara produktif, tetapi masih ada yang cenderung bersifat konvensional dalam pengelolaan, yaitu menyalurkan dana wakaf hanya untuk kegiatan sosial tanpa implementasi strategi yang terencana. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pengelolaan wakaf uang memerlukan pendekatan manajerial yang profesional, sistematis, dan berorientasi pada keberlanjutan ekonomi umat.

Lembaga keuangan mikro syariah seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki posisi strategis dalam pengembangan wakaf uang produktif. Sebagai lembaga yang dekat dengan masyarakat, KSPPS memiliki pemahaman yang baik terhadap kondisi ekonomi masyarakat serta potensi yang dapat dikembangkan melalui pembiayaan mikro syariah (Nasution, 2021: 95). Salah satu lembaga yang aktif dalam hal ini adalah

KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung, yang dikenal sebagai lembaga keuangan mikro syariah berbasis komunitas dengan orientasi dakwah ekonomi.

KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung tidak hanya berfokus pada kegiatan simpan pinjam, tetapi juga turut mengelola dana sosial Islam seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Salah satu bentuk inovasi lembaga ini adalah penerapan wakaf uang sebagai sumber pendanaan bagi kegiatan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Melalui program ini, Tamzis berupaya menghadirkan sistem pengelolaan yang terarah agar dana wakaf dapat digunakan untuk membiayai usaha mikro anggota dan masyarakat sekitar yang membutuhkan modal usaha. Pendekatan ini menunjukkan bahwa wakaf uang dapat berfungsi dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai syariah.

Peran KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung sangat penting dalam menjembatani antara para wakif (pemberi wakaf) dan penerima manfaat wakaf (*mauquf 'alaih*). Lembaga ini memiliki keunggulan karena mengintegrasikan kegiatan ekonomi dengan misi sosial keagamaan. Strategi pengelolaan yang dilakukan meliputi proses penghimpunan dana wakaf uang, penyaluran kepada sektor produktif, hingga pengawasan terhadap keberlanjutan usaha penerima manfaat. Melalui strategi ini, KSPPS Tamzis berusaha memastikan bahwa manfaat wakaf uang tidak berhenti pada pemberian bantuan semata, tetapi berlanjut pada peningkatan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan umat secara menyeluruh.

Meskipun demikian, pelaksanaan pengelolaan wakaf uang di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung juga tidak terlepas dari berbagai tantangan. Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang memahami manajemen wakaf, serta belum optimalnya koordinasi antara lembaga keuangan dan nadzir. Di samping itu, sistem monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan dana wakaf produktif masih perlu ditingkatkan agar hasilnya dapat diukur secara objektif dan transparan. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi pengelolaan yang terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip manajemen. Strategi yang dimaksud mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berbasis pada prinsip efisiensi, profesionalisme, dan keadilan.

Keterkaitan topik penelitian ini dengan bidang keilmuan Manajemen Dakwah sangat erat kaitannya. Manajemen Dakwah tidak hanya berbicara mengenai penyampaian pesan agama melalui lisan, tetapi juga mencakup pengelolaan kegiatan sosial dan ekonomi umat yang berlandaskan nilai-nilai islam sebagai bentuk dakwah bil hal (Anwar, 2020:72). Pengelolaan wakaf uang oleh KSPPS Tamzis Bina Utama merupakan wujud nyata dari dakwah bil hal, yaitu dakwah melalui tindakan nyata yang bertujuan memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial umat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan ekonomi umat melalui pengelolaan wakaf uang merupakan bagian integral dari strategi dakwah modern yang kontekstual dan aplikatif.

Secara akademik, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen

wakaf di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang model pengelolaan wakaf uang yang efektif dan sesuai dengan karakteristik lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga manfaat praktis bagi KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dan lembaga serupa dalam merumuskan strategi efektivitas ekonomi berbasis wakaf yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan lembaga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi strategi wakaf uang, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengembangan manajemen wakaf di tingkat nasional, khususnya dalam memperkuat kolaborasi antara lembaga keuangan syariah dan lembaga nadzir.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi wakaf uang produktif yang diterapkan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung sebagai salah satu model dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana strategi yang digunakan dalam program tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas usaha mikro penerima manfaat dan kemandirian ekonomi mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait perbaikan dan pengembangan program serupa di masa depan, baik dalam hal mekanisme pengelolaan dan pendistribusian wakaf uang,

pendampingan usaha, maupun dalam hal pemantauan dan evaluasi program agar lebih efektif dalam jangka panjang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan guna sebagai pembatas dari pembahasan agar tidak meluas, diantara permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana program wakaf uang yang dilaksanakan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat?
2. Bagaimana KSPPS Tamzis Bina Utama menggunakan anggaran wakaf uang untuk mendukung pelaksanaan program dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat?
3. Bagaimana prosedur wakaf uang diterapkan dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang direncanakan ini berdasarkan dari fokus penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program wakaf uang yang dilaksanakan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat.

2. Untuk mengetahui anggaran wakaf uang yang digunakan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama untuk mendukung pelaksanaan program dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat.
3. Untuk mengetahui prosedur wakaf uang yang diterapkan dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan pada penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak terkait, dan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

##### **1. Secara Akademis**

Kegunaan secara akademis pada penelitian ini menjadi sebuah manfaat serta referensi atau pengetahuan kepada siapapun yang membacanya terutama kepada mahasiswa/i Manajemen Dakwah supaya bisa mengetahui dan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait implementasi strategi wakaf uang, khususnya dalam konteks lembaga keuangan syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi akademisi dalam mengembangkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih efektif dalam wakaf uang untuk meningkatkan efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dan lembaga keuangan syariah

lainnya dalam merumuskan implementasi strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan wakaf uang.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola wakaf dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat, sehingga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi masyarakat untuk memahami bagaimana wakaf uang dapat dikelola secara optimal untuk menciptakan dampak positif.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Landasan Teori**

Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Strategi oleh Wheeler dan Hunger sebagai landasan dalam menganalisis implementasi strategi wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat yang dijalankan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Teori tersebut memberikan kerangka konseptual yang relevan dalam memahami bagaimana strategi wakaf uang dapat dijalankan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Wheelen dan Hunger terdapat empat tahapan dalam manajemen strategi (Hunger., 2012), diantaranya yaitu :

Pertama, pengamatan lingkungan (*Enviromental Scanning*), merupakan pengamatan suatu variabel yang terdapat pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Variabel yang paling penting pada lingkungan internal yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi. Sedangkan variabel yang paling penting pada lingkungan eksternal yaitu

kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) bagi suatu organisasi. Pengamatan lingkungan sering disebut dengan SWOT (Indrajit, 2013:2-4).

Kedua, perumusan strategi (*Strategi Formulation*), merupakan suatu strategi untuk membangun rencana dalam jangka yang panjang untuk efektivitas manajemen dari peluang dan tantangan pada suatu lingkungan organisasi, yang dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi (Hamim, 2013:29-41).

Ketiga, implementasi strategi (*Strategis Implementation*), merupakan suatu proses dimana kelompok manajemen strategi mewujudkan suatu strategi dan kebijakan ke dalam suatu proses tindakan implementasi program, dan prosedur (Hamim, 2013:29-41). Tahap ini menekankan pentingnya koordinasi dan sinergi antarunit dalam organisasi agar strategi yang dirumuskan dapat dijalankan secara efektif. Implementasi strategi tidak hanya melibatkan penyusunan program, tetapi juga pengalokasian sumber daya, penetapan tanggung jawab, serta pengawasan pelaksanaan agar setiap kegiatan selaras dengan tujuan organisasi.

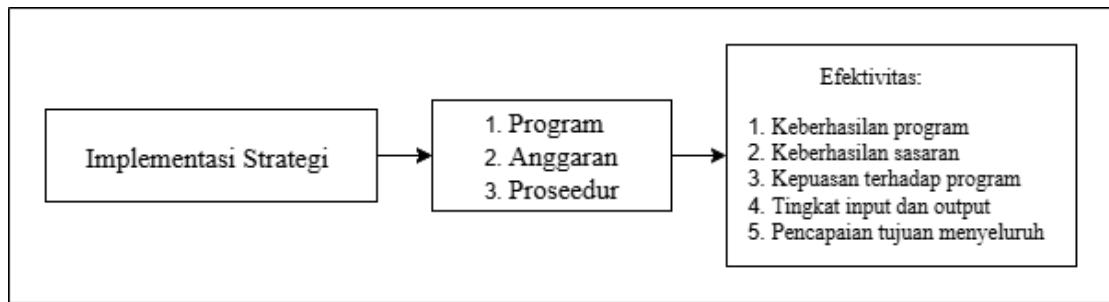
Keempat, evaluasi dan pengendalian (*Evaluation and Control*), pengendalian strategis dapat didefinisikan sebagai semua metode dan analisis yang digunakan untuk memantau, mengevaluasi, dan memodifikasi strategi dalam menyesuaikan kegiatan organisasi dengan kebutuhan untuk bertahan hidup yang ditimbulkan oleh kekuatan-kekuatan eksternal yang terus berubah (Lorange, 1986). Evaluasi strategi merupakan proses sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan rencana dan

kinerjanya, kemudian membandingkan informasi tersebut dengan standar yang telah ditentukan (Rumelt, 1979).

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategi ini menunjukkan bahwa implementasi strategi wakaf uang yang efektif tidak hanya soal pengumpulan dan penyaluran dana, tetapi juga mencakup analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi secara berkesinambungan. Pendekatan ini memungkinkan KSPPS Tamzis Bina Utama untuk memaksimalkan manfaat wakaf, menggunakan sumber daya secara optimal, menyesuaikan implementasi strategi dengan dinamika ekonomi dan sosial, serta meningkatkan efektivitas ekonomi umat secara berkelanjutan.

## 2. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berlandaskan pada implementasi strategi dari teori manajemen strategi yang dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger, yang menjelaskan bahwa proses manajemen strategi terdiri dari empat tahapan utama, yaitu pengamatan lingkungan (*environmental scanning*), perumusan strategi (*strategy formulation*), penerapan strategi (*strategy implementation*), dan evaluasi serta pengendalian (*evaluation and control*) (Hunger T. W., 2012). Dalam konteks wakaf uang pada KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung, teori ini digunakan untuk memahami bagaimana lembaga mengimplementasikan wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat.



*Bagan 1.1 Kerangka Konseptual*

Sumber : Peneliti, 2025

Kerangka konseptual ini menunjukkan bahwa keberhasilan wakaf uang tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan dana, tetapi juga oleh kualitas strategi yang dirancang dan diterapkan secara sistematis berdasarkan prinsip manajemen strategi Wheelen dan Hunger. Manajemen strategi yang tepat akan menghasilkan kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta memperkuat peran wakaf uang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.

## **F. Langkah – langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu bertempat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung, yang beralamat di Jl. Ibu Inggit Garnasih, Ciateul, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40252. KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki peran strategis dalam penerapan dana wakaf uang, khususnya dalam penerapan program wakaf produktif yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas ekonomi umat. Selain itu, KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung aktif dalam melaksanakan berbagai program

pemberdayaan berbasis nilai-nilai syariah, sehingga memberikan relevansi dan kontribusi penting terhadap penelitian ini.

## **2. Paradigma dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme menekankan bahwa realitas dibentuk melalui interaksi sosial, pengalaman, serta pemahaman individu terhadap dunia. Menurut Creswell (2014) menjelaskan paradigma konstruktivisme sebagai cara pandang manusia dengan menekankan pada pemahaman terhadap makna yang beragam sebagai hasil dari konstruksi sosial. Pendekatan ini melibatkan eksplorasi mendalam terhadap perspektif penelitian untuk memahami suatu fenomena dalam konteks spesifiknya.

Paradigma konstruktivisme digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap implementasi strategi yang diterapkan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dalam wakaf uang untuk meningkatkan efektivitas ekonomi umat, serta bagaimana strategi tersebut diinterpretasikan dan dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat, termasuk pengelola dan penerima manfaat. Melalui paradigma ini, penelitian diharapkan mampu menggali makna, pengalaman, dan pandangan yang beragam dari pelaku dan penerima program wakaf uang produktif, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peningkatan terhadap efektivitas ekonomi umat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam implementasi strategi wakaf uang dalam meningkatkan

efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada eksplorasi terhadap makna, pandangan, dan pengalaman manusia dalam konteks spesifik, melalui pengumpulan data berbasis teks, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi strategi wakaf uang diterapkan, dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam perspektif dari pengelola program, penerima manfaat, serta pihak-pihak terkait lainnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh dan kontekstual mengenai peran wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dan kedalaman dalam mengeksplorasi berbagai dinamika dan kompleksitas yang ada dalam wakaf uang di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengkaji implementasi strategi wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Menurut Yin (2018), metode studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak tampak secara jelas.

Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana implementasi strategi wakaf uang diterapkan, serta dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan pihak pengelola di lingkungan KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada dinamika pelaksanaan implementasi strategi wakaf uang produktif, dalam upaya meningkatkan efektivitas ekonomi umat melalui pemanfaatan wakaf uang.

Penelitian ini memungkinkan pengumpulan data secara mendalam melalui berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik manajerial, strategi, serta kontribusi program wakaf uang terhadap efektivitas ekonomi umat. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang kontekstual dan aplikatif, khususnya bagi lembaga keuangan syariah dalam merancang implementasi strategi wakaf uang yang lebih produktif, dan berkelanjutan.

#### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif untuk menganalisis implementasi strategi wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Data kualitatif bertujuan untuk memahami makna, perspektif dari para subjek penelitian melalui pengumpulan informasi berbentuk kata-kata, narasi, dan tindakan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Menurut

Sugiyono (2017), data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskripsi verbal yang menggambarkan proses, makna, serta kondisi suatu objek tanpa menggunakan angka atau pengujian hipotesis.

Penggunaan jenis data kualitatif dalam penelitian ini sangat relevan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman subjektif para pengelola dan penerima manfaat dalam konteks efektivitas ekonomi umat melalui wakaf uang di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Data ini memungkinkan peneliti menggali implementasi strategi wakaf uang secara rinci, sehingga mendukung pengembangan implementasi strategi yang lebih efektif, produktif, dan berkelanjutan.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun sumber data yang dimaksud adalah :

1) Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan data secara langsung dari lapangan kepada peneliti. Adapun pihak tersebut meliputi pengelola atau staf KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung yang terlibat dalam pengelolaan wakaf uang serta penerima manfaat program wakaf produktif. Menurut

Sugiyono (2013), sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa perantara.

Data primer yang dikumpulkan dari pihak-pihak tersebut sangat penting untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi pengelolaan wakaf uang diimplementasikan, dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selain itu, data ini juga berguna untuk memperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai wakaf uang untuk efektivitas ekonomi umat di KSPS Tamzis Bina Utama Bandung.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan konteks, mendukung hasil analisis, serta membandingkan hasil penelitian dengan studi atau laporan yang relevan sebelumnya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari situs resmi KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung, sumber yang diperoleh berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, data yang mencakup laporan tahunan KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung, dokumen kebijakan tentang wakaf uang, serta studi yang terkait dengan program serupa.

Data sekunder ini juga penting untuk membandingkan temuan-temuan lapangan dengan praktik atau teori-teori yang sudah ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi program kesejahteraan ekonomi umat melalui

pengelolaan wakaf uang produktif. Menurut Arikunto (2013), sumber data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh dari dokumen tertulis, seperti laporan resmi, hasil penelitian terdahulu, dan literatur yang relevan.

## **5. Penentuan Informan atau Unit Penelitian**

### **a. Penentuan Informan**

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar relevan dan mampu memberikan kedalaman informasi sesuai kebutuhan penelitian. Teknik purposive sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2013). Melalui purposive sampling, peneliti dapat menggali data yang lebih komprehensif sehingga mampu memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana implementasi strategi wakaf uang dijalankan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung serta dampaknya terhadap efektivitas ekonomi umat.

Informan dalam penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan pelaksanaan pengelolaan wakaf uang untuk efektivitas ekonomi umat melalui program wakaf uang produktif di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Informan utama meliputi pengelola program dari KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung yang bertanggung jawab atas strategi pengelolaan wakaf uang produktif, masyarakat penerima manfaat

program yang merasakan langsung dampaknya terhadap kemandirian mereka, serta tokoh masyarakat atau pakar yang memahami wakaf produktif dalam konteks kesejahteraan ekonomi umat.

b. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu pengelola program melalui wakaf uang produktif yang dikelola oleh KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Unit analisis merupakan satuan tertentu yang menjadi subjek penelitian, unit ini bisa berupa individu, kelompok, atau peristiwa sosial yang menjadi fokus penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data (Arikunto, 2013). Batasan unit analisis mencakup pengelola wakaf uang produktif, pelaksanaan program, penerima manfaat, serta tokoh masyarakat atau pihak terkait. Unit analisis ini dipilih karena menjadi pusat berlangsungnya praktik implementasi strategi wakaf uang secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

**6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada staf yang bekerja di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung terkait implementasi strategi pengelolaan wakaf uang untuk efektivitas ekonomi umat.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung situasi, aktivitas, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2013), observasi adalah metode untuk

mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, baik itu manusia, aktivitas, maupun lingkungan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran nyata dan mendalam mengenai strategi pengelolaan wakaf uang produktif di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung.

Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses wakaf uang dilaksanakan, termasuk prosedur pelaksanaan, kegiatan pendampingan usaha, serta interaksi antara pihak KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dengan penerima manfaat (*mauquf 'alaih*). Observasi ini membantu peneliti memahami pelaksanaan strategi yang digunakan dan dampaknya terhadap efektivitas ekonomi umat.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data berupa pertemuan langsung antara peneliti dan informan untuk bertukar informasi dan membangun makna melalui tanya jawab lisan mengenai topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa kelompok informan, yaitu pengelola wakaf uang di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung, penerima manfaat wakaf produktif, serta pihak terkait lainnya. Teknik wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman subjektif, pandangan, serta interpretasi mereka terhadap implementasi strategi wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas

ekonomi umat. Wawancara ini menjadi instrumen utama untuk memahami makna yang dialami langsung oleh para pelaku dan penerima manfaat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun rekaman. Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data dari catatan, laporan, atau arsip yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program wakaf uang di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Dokumen tersebut meliputi laporan kegiatan, pedoman pelaksanaan program, rekaman serta kegiatan pendampingan penerima manfaat wakaf produktif. Dokumentasi ini mendukung triangulasi data dan memperkuat hasil temuan dari wawancara dan observasi.

## 7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan, sumber data, dan waktu pengumpulan data :

- a. Triangulasi berdasarkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan

dokumentasi. Data hasil observasi mengenai proses pengelolaan wakaf uang produktif di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung diamati langsung di lapangan dan kemudian dibandingkan dengan informasi yang diperoleh dari wawancara bersama staf pengelola wakaf uang, penerima manfaat (*mauquf 'alaih*), serta tokoh masyarakat atau pihak terkait lainnya. Selain itu, dokumen-dokumen resmi seperti laporan kegiatan dan arsip pengelolaan wakaf uang dianalisis untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh. Proses ini memungkinkan data yang dihasilkan tidak bergantung pada satu metode saja, tetapi saling menguatkan.

- b. Triangulasi berdasarkan sumber data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Data yang disampaikan oleh pengelola program wakaf uang di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung dibandingkan dengan pandangan dari para penerima manfaat wakaf uang serta tokoh masyarakat. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai implementasi strategi wakaf uang dalam konteks efektivitas ekonomi umat, serta memahami bagaimana strategi tersebut diinterpretasikan oleh para pengelola.
- c. Triangulasi berdasarkan waktu pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara pada waktu yang berbeda selama proses penelitian berlangsung. Langkah ini bertujuan untuk memverifikasi konsistensi data yang diperoleh dalam berbagai situasi

dan kondisi. Dengan pengumpulan data di waktu yang bervariasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat stabil, dan dapat dipercaya dalam menggambarkan implementasi strategi wakaf uang produktif di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung.

## **8. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam daripada informan. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif model studi kasus sebagaimana diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1992). Analisis ini dilakukan secara bertahap untuk memahami implementasi strategi wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Adapun tahapan analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis dengan cara menyaring, memilih, dan memfokuskan data yang relevan terhadap implementasi strategi wakaf uang dalam meningkatkan efektivitas ekonomi umat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi akan dirangkum untuk menyoroti para informan terkait strategi dan dampaknya dalam kehidupan mereka, sembari menyingkirkan informasi yang tidak relevan dengan fokus studi kasus.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif deskriptif yang menggambarkan secara rinci pengalaman, persepsi, dan makna yang dikemukakan oleh informan. Dalam pendekatan studi kasus, penyajian ini bertujuan untuk memperlihatkan esensi dari para informan terkait proses, dan implementasi strategi wakaf uang produktif di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola makna yang muncul dari pengalaman informan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara reflektif dan terus diverifikasi dengan data yang ada agar tetap sesuai dengan konteks studi kasus. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan autentik tentang implementasi strategi wakaf uang dari perspektif para pelaku dan penerima manfaat di KSPPS Tamzis Bina Utama Bandung.